

Sub PIN Polio Putaran Kedua Sasar 292.041 Anak di Sidoarjo

Sidoarjo, Memo X

Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Kabupaten Sidoarjo, Ny Sa'adah Ahmad Muhdlor mengajak orang tua untuk berperan aktif mensukseskan program Sub Pekan Imunisasi Nasional (PIN) polio putaran kedua di Sidoarjo.

"Saya minta kepada seluruh orang tua yang memiliki anak dengan rentang usia 0 sampai 7 tahun 11 bulan agar membawa ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) terdekat untuk ikut vaksin polio," ujar istri Bupati Sidoarjo yang akrab disapa Ning Sasha saat acara Sub PIN Polio Putaran Kedua di Balai Desa Wedoro Klurak, Kecamatan Candi, Sidoarjo, Jumat (23/02/2024).

Ning Sasha menambahkan, imunisasi polio merupakan bentuk ikhtiar dan perlindungan orangtua kepada sang buah hati agar terhindar dari penyakit polio.



IMUNISASI - Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Kabupaten Sidoarjo, Ny Sa'adah Ahmad Muhdlor memberi imunitasi di acara Sub PIN Polio Putaran Kedua di Balai Desa Wedoro Klurak, Kecamatan Candi, Sidoarjo, Jumat (23/02/2024).

"Dengan kita (orangtua) ikut membawa anak-anak kita ke Fasyankes terdekat agar bisa ikut imunisasi menjadi bentuk ikhtiar kita agar anak-anak kita sehat dan terbebas dari polio," tegas Ning Sasha yang juga alumni Fakultas Hukum, Unair Surabaya ini.

Ning Sasha juga memberikan dukungan

penuh terhadap program imunisasi polio. Selain itu, menekankan pentingnya perlindungan kesehatan anak-anak dari penyakit polio.

"Penyakit polio adalah penyakit menular yang sangat berbahaya. Ini dapat menyebabkan kelumpuhan kecacatan seumur hidup dan kematian. Dengan ikhtiar ini, semoga anak-anak diberi kesehatan, tumbuh menjadi anak yang soleh dan solehah serta tercapai semua cita-citanya," tegas alumni SMAN 4 Sidoarjo ini.

Untuk diketahui, Sub PIN Polio Putaran Kedua berlangsung pada 19 sam-

pai 25 Februari 2024. Khusus Jumat, (23/02/2024) yang menjadi sasaran polio di Balai Desa Wedoro Klurak adalah TK DWP Wedoro Klurak, MI Wedoro Klurak, PAUD Rosella, TK Citra Cendekia, TK/RA Muslimat Candi. Dengan sasaran sebanyak 292.041 anak atau setara dengan 101,7 persen anak di Sidoarjo. (par/wan)

memo X



Bupati Ahmad Muhdlor terus berkeliling ke kawasan banjir untuk mengajak kerja bakti.

Camat, Kades, dan Lurah Diminta Kerja Bakti Bersihkan Saluran Air

Sidoarjo, Memorandum

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali instruksikan camat, kaepala desa (kades), dan lurah untuk kerja bakti di wilayah masing-masing. Upaya tersebut menyusul tingginya curah hujan yang mengakibatkan bencana hidrometeorologi akhir-akhir ini.

Melalui Surat Instruksi Bupati Sidoarjo Nomor 100 Tahun 2024, Gus Muhdlor sapaan akrabnya, meminta seluruh kades, lurah, dan camat menggerakkan RT/RW di lingkungannya untuk kerja bakti bersama, Minggu (25/2).

“Kerja bakti ini adalah bentuk kepedulian kita bersama terhadap kondisi cuaca ekstrem. Dengan gotong royong, kita berharap dapat meminimalisir dampak buruk yang mungkin timbul akibat cuaca yang tidak menentu ini,” ujarnya.

Gus Muhdlor menambahkan, masing-masing kelurahan dan desa agar benar-benar membersihkan lingkungannya, termasuk membersihkan saluran air, gorong-gorong, dan wilayah-wilayah rawan banjir. “Kegiatan kerja bakti ini merupakan langkah preventif mengingat intensitas hujan yang terus meningkat, sehingga dampak seperti banjir atau penyakit lainnya bisa berkurang,” katanya.

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Dsikominfo) Noer Rochmawati menambahkan, instruksi kerja bakti serentak itu diharapkan dapat mencegah titik banjir tidak meluas. “Diharapkan seluruh pihak terlibat agar memberikan hasil yang optimal. Dengan sinergi antara pemerintah dan warga maka akan tercipta kesejahteraan dan kenyamanan bersama,” harapnya. (top/met/jok/epe)

Didukung Kementerian PAN RB

Inovasi Kopi Pahit Siap Diaplikasikan ke Seluruh Puskesmas di Sidoarjo

Sidoarjo, Memo X

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kempan RB) berkunjung ke Sidoarjo. Mereka ingin melihat instansi pemerintah daerah melaksanakan dan mengembangkan inovasi yang diciptakan. Salah satunya, inovasi pencegahan dan penurunan stunting milik Kabupaten Sidoarjo yang bernama Kopi Pahit.

Inovasi Kopi Pahit atau Kompilasi Inovasi Porong Cegah dan Atasi Stunting berhasil memenangkan Top 99 Inovasi Publik Kempan RB. Kedatangan rombongan Kempan RB dipimpin Asisten Deputi Koordinasi dan Fasilitas Strategi Pengembangan Praktik Terbaik Kementerian PANRB, Dr Aji Rakhmawanto diterima Asisten Administrasi Umum Selda Sidoarjo dr Atok Irawan, Sp P bersama Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Pemkab Sidoarjo, Dr Fenny Abridawati dan Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Pemkab Sidoarjo Noer Rochmawati serta Kepala Bagian Organisasi Setda Pemkab Sidoarjo, Arif Mulyono di Ruang Delta Wicaksana Seldakab Sidoarjo, Rabu (21/02/2024).

Asisten Deputi Koordinasi dan Fasilitas Strategi Pengembangan Praktik Terbaik Kementerian PANRB, Dr Aji Rakhmawanto menyatakan dukungannya terhadap



PAPARAN - Asisten Deputi Koordinasi dan Fasilitas Strategi Pengembangan Praktik Terbaik Kementerian PANRB Dr Aji Rakhmawanto diterima Asisten Administrasi Umum dr Atok Irawan Sp P, Kepala Dinkes Dr Fenny Abridawati dan Kepala Dinas Kominfo Noer Rochmawati di Ruang Delta Wicaksana Sidoarjo, Rabu (21/02/2024).

sejumlah inovasi yang ada di daerah. Termasuk, inovasi yang dikembangkan di Sidoarjo. Salah satunya, inovasi Kopi Pahit yang meraih penghargaan Top 99 Inovasi Publik Kempan RB, Aji Rakhmawanto berharap inovasi Kopi Pahit yang menjadi benchmarking Puskesmas Porong dapat direplikasi ke Puskesmas lain di Sidoarjo.

"Saya berterima kasih sebagaimana kami di Kementerian PANRB. Karena

Kabupaten Sidoarjo menjadi kabupaten yang memiliki track record yang luar biasa dalam menciptakan dan mengembangkan inovasi-inovasi pelayanan publik," ujar Dr Aji Rakhmawanto kepada Memo X, Rabu (21/02/2024).

Aji mengakui inovasi pelayanan publik yang dimiliki Kabupaten Sidoarjo sangat luar biasa. Jumlahnya seratus lebih inovasi yang dibuat. Bahkan, enam inovasi milik

Pemkab Sidoarjo sudah berkontribusi di tingkat nasional. Menurutnya, hal seperti ini menjadi prestasi yang patut dihargai.

"Inovasi pelayanan publik itu sangat penting. Karena pemerintah menjadi pelayanan publik yang tentunya inovasi-inovasi yang ada menjadi nafas dalam memberikan pelayanan publik terbaik kepada masyarakat. Jangan sampai kita kehilangan kepercayaan masyarakat. Karena tidak

mampu memberi pelayanan prima ke warga," ungkapnya.

Selain itu, Aji berharap inovasi Kopi Pahit dapat segera diterapkan ke seluruh Puskesmas yang ada di Sidoarjo. Dinas Kesehatan dimintanya berkolaborasi dengan Dinas Komunikasi dan Informatika untuk mereplikasi Kopi Pahit ke seluruh Puskesmas. Harapannya, nanti inovasi itu bisa benar-benar bermanfaat dan terlak-

sana dengan baik.

"Tentunya saya berharap rencana aksi itu sudah ada. Sehingga kapan target replikasi itu bisa terpenuhi. Karena informasi yang kita dapatkan di akhir tahun atau awal tahun lalu, inovasi ini diterapkan di seluruh Puskesmas Sidoarjo. Syukur-syukur di akhir tahun nanti inovasi Kopi Pahit maksimal diterapkan seluruh Puskesmas. Setelah semua teraplikasi, maka bisa berkembang ke daerah-daerah lain," tegasnya.

Aji menyebutkan beberapa kriteria inovasi pelayanan publik yang harus dipahami sebelum menciptakan inovasi itu sendiri. Salah satunya, memiliki hal baru atau keunikan suatu gagasan. Menurutnya, kriteria itu ada pada inovasi Kopi Pahit dari Kabupaten Sidoarjo. Baginya, inovasi Kopi Pahit menjadi terobosan baru terkait pelayanan stunting lewat aplikasi sederhana yang bisa diakses masyarakat luas.

"Harus ada novelty-nya (unsur kebaruan) dan dengan Inovasi Kopi Pahit yang dilakukan Puskesmas Porong ini terobosan baru. Dengan pelayanan stunting di situ menyediakan semacam aplikasi yang sederhana yang bisa diakses masyarakat di Kecamatan Porong. Aplikasi itu digunakan untuk mempermudah informasi agar sejumlah tindakan strategis cepat itu bisa direalisasikan," urainya (par/wan)

memo X

Banjir di Tiga Desa di Porong Surut Gus Muhdlor Janjikan Segera Perbaiki Jalan Rusak Dampak Genangan

Sidoarjo, Memo X

Musim penghujan menjadi 'momok' bagi sebagian wilayah di Kabupaten Sidoarjo. Bisa dipastikan beberapa desa dan kecamatan di Kabupaten Sidoarjo mengalami genangan air banjir. Seakan-akan sejumlah desa itu, sudah menjadi langganan banjir. Seperti halnya tiga desa di Kecamatan Porong. Yakni Desa Pesawahan, Candipari dan Desa Wunut.

Beberapa hari lalu, ketiga desa itu sempat tergenang air banjir. Namun genangan air itu kini sudah surut. Sebagian ruas jalan di desa itu juga sempat tergenang. Akibatnya, beberapa ruas jalan desa itu rusak. Kerusakannya tidak seberapa parah, namun mengganggu pengguna jalan.

Karena itu, Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali meninjau kondisi tiga desa itu, Kamis (22/02/2024). Bupati muda yang akrab disapa Gus Muhdlor ini mengecek ruas jalan yang kemarin tergenang air banjir. Salah satunya ruas jalan di Desa Candipari.

Gus Muhdlor mengakui jika beberapa wilayahnya mengalami genangan air banjir. Beberapa hari ini dirinya telah berkeliling



SIDAK - Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali bersama sejumlah OPD sidak jalan rusak di Desa Candipari, Kecamatan Porong yang menjadi dampak banjir kemarin, Kamis (22/02/2024).

memantau titik-titik wilayah genangan air banjir. Kehadirannya untuk memastikan wilayah genangan air banjir itu tertangani dengan baik.

"Selain itu, kami juga ingin memetakan dampak genangan air yang ditimbulkan. Seperti kerusakan jalan maupun Fasilitas Umum (Fasum) untuk segera diperbaiki. Beberapa titik-titik genangan air banjir terjadi di Sidoarjo. Mulai lima hari ini kita sudah berputar dari sekian kecamatan dan sekian desa untuk memastikan kehadiran pemerintah dengan tanggap darurat bencana ini agar bisa selesai dengan segera," ujar Gus Muhdlor kepada Memo X, Kamis

(22/02/2024).

Gus Muhdlor memastikan penanganan genangan air banjir di beberapa wilayahnya berjalan baik. Seperti halnya penanganan banjir di tiga desa di Kecamatan Porong kali ini. Genangan air yang dialami Desa Pesawahan, Candipari dan Desa Wunut dapat surut dengan cepat.

"Khusus di Porong yang biasanya agak lama (surutnya) atau bisa dua bulan. Kini tidak sampai sekian hari sudah selesai dan kami turun sudah kering semua. Sudah tidak ada masalah sama sekali," ungkap Bupati alumni Fisip Unair Surabaya ini.

Namun, lanjut Gus Muhdlor, masih terdapat satu titik genangan air di Desa Trosobo, Kecamatan Taman yang masih membutuhkan penanganan lebih serius lagi. Menurutnya, terdapat empat desa di Kecamatan Taman yang kemarin tergenang. Karena itu, seluruh stakeholder terkait kembali diminta bekerja keras bersama dalam menanganinya. Dengan begitu, dirinya yakin daerah tanggap bencana akan berlangsung singkat (par/wan)

memo X



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

KPK Tetapkan Kepala BPPD Sidoarjo Tersangka ✓

Sidoarjo, Bhirawa

Birokrasi di Pemkab Sidoarjo kembali geger. Sebab satu lagi PNS Sidoarjo yang dijadikan tersangka oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), atas dugaan korupsi pemotongan insentif pajak ASN di lingkungan BPPD Kabupaten Sidoarjo.

Kepala BPPD Sidoarjo, AS, Pejabat eselon II ini, pada Jumat (23/2) pekan lalu, resmi ditetapkan tersangka KPK. AS akan ditahan KPK untuk 20 hari pertama, terhitung mulai 23 Pebruari 2024 sampai 13 Maret 2024. Dalam konferensi pers yang digelar di Gedung Merah Putih KPK, Jakarta Selatan, tersangka AS telah terlihat mengenakan



rompi tersangka KPK. Tangannya pun sudah diborgol.

➔ ke halaman 11

Dipindai dengan CamScanner

Pahlawan No 56 Sidoarjo. Untuk sementara pimpinan BPPD akan diisi Plt karena Kepala BPPD Sidoarjo ditetapkan sebagai tersangka oleh KPK.

HARIAN
Bhirawa

KPK Tetapkan Kepala BPPD Sidoarjo Tersangka

● Sambungan hal 1

Sejumlah reaksi pun ditunjukkan PNS di Pemkab Sidoarjo atas kasus ini. Mereka merasa kasihan dan ikut prihatin. Semoga diberikan ketabahan. Ini salah satu pernyataan yang sempat diucapkan oleh para ASN di Pemkab Sidoarjo, menanggapi kejadian tersebut.

Kabupaten Sidoarjo menjadi kacau balau. Itu juga salah satu diantaranya pendapat yang sempat didengar dari komentar para ASN Sidoarjo menanggapi kejadian tersebut.

ASN Sidoarjo juga sempat dibuat terkejut dengan status kepegawaian AS ini. Para ASN di Pemkab Sidoarjo, informasi ada yang dipanggil pada 29 February 2024. Juga ada yang pada awal bulan

bersangkutan. "Belum ada pengajuan," ujar Farida Puspitasari Skom, Kabid Pengadaan Pegawai BKD Kabupaten Sidoarjo, saat dikonfirmasi.

ASN Sidoarjo juga bakal ketar ketir. Sebab dari informasi yang didapat dari internal ASN di BPPD Sidoarjo, mereka juga akan ikut dipanggil KPK. Tidak hanya itu, ASN yang sudah pensiun dari BPPD Sidoarjo, rencananya juga akan dipanggil KPK.

Para ASN sudah ada yang telah mendapatkan "surat cinta" dari KPK. Mereka akan dipanggil ke kantor KPK secara bertahap. "Termasuk yang sudah pensiun, juga akan dipanggil, untuk dimintai keterangan," kata sumber dari BPPD Sidoarjo.

Para ASN di BPPD Sidoarjo, informasi ada yang dipanggil pada 29 February 2024. Juga ada yang pada awal bulan

Maret 2024.

Kabag Pemberitaan KPK, Ali Fikri, dalam konferensi pers di gedung Merah Putih KPK, Jakarta Selatan, Jumat (23/2) itu, mengatakan penetapan terhadap tersangka AS, dilakukan setelah penyidik melakukan pengumpulan alat bukti, serta pemeriksaan kepada Kasubag Umum dan Kepegawaian Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) Sidoarjo, Siska Wati (SW), yang sebelumnya juga telah ditetapkan sebagai tersangka oleh KPK dalam kasus korupsi di BPPD Sidoarjo itu.

Atas perbuatannya, AS, disangkakan melanggar Pasal 12 huruf f Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-

Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Jo Pasal 55 ayat (1) ke 1 KUHP.

Dalam kasus ini, KPK telah menetapkan Kasubag Umum dan Kepegawaian BPPD Sidoarjo, SW, sebagai tersangka korupsi pemotongan dana insentif BPPD Sidoarjo.

Dalam tahun 2023 itu, SW, telah mengumpulkan pemotongan insentif itu hingga sebesar Rp2,7 miliar. Besaran potongan yang dilakukan, yaitu sebesar 10-30%, sesuai dengan besaran insentif yang diterima ASN.

Wakil Ketua KPK, Nurul Ghufron, dalam konferensi persnya, menyampaikan dari penyidikan KPK, pemotongan dana insentif tersebut diantaranya diberikan untuk kebutuhan kepala BPPD dan Bupati Sidoarjo. [kus.iib]

HARIAN
Bhirawa



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



DIKEMBALIKAN:
Pekerja mengangkut kotak surat suara ke dalam truk di kantor Kelurahan Jati untuk dikirim ke gudang logistik KPU kemarin.

DITE SURENDRA/JAWA POS

Rekapitulasi di Tingkat Kabupaten Dimulai 28 Februari

SIDOARJO - Sebagian besar proses rekapitulasi hasil Pemilu 2024 di tingkat kecamatan telah tuntas. Kini Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sidoarjo menyiapkan rekapitulasi di tingkat kabupaten.

Anggota Pengawas Kecamatan Krian Imam Hambali menyebut rekapitulasi di Kecamatan Krian sudah tuntas Jumat (23/2). Saat ini kotak suara sudah dikirim ke gudang KPU Sidoarjo untuk persiapan penghitungan di tingkat kabupaten.

Ketua Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) Sidoarjo Fahri Dwi Rahmawan mengatakan, sebagian besar proses rekapitulasi di Kecamatan Sidoarjo juga sudah selesai. "Saat ini tinggal menuntaskan surat suara DPRD," katanya.

Kemarin (25/2) proses distribusi dari gudang KPU juga mulai dilakukan. Senada, Komisioner KPU Sidoarjo Fauzan Adim mengatakan, saat ini sebagian besar proses rekapitulasi surat suara di tingkat kecamatan sudah

rampung. Menurut dia, tak ada kendala. "Hanya yang di Kecamatan Candi butuh waktu lebih karena ada pemilihan ulang di satu TPS di Desa Durungbanjar," tuturnya.

Dia menambahkan, setelah proses rekapitulasi di tingkat kecamatan tuntas, dilanjutkan rekapitulasi di tingkat kabupaten. "Jadwalnya mulai 28 Februari di tingkat kabupaten," ujarnya. Targetnya, rekapitulasi tingkat kabupaten tuntas pada 3 Maret mendatang. (uzi/c7/any)

Jawa Pos

RT se Sidoarjo Kerja Bhakti Massal Waspada Bencana Akibat Cuaca Ekstrem

Sidoarjo, Bhirawa

Sejumlah jenis bencana telah terjadi di wilayah Kabupaten Sidoarjo pada awal tahun 2024 ini. Selain angin puting beliung, juga bencana banjir.

Sejumlah wilayah kecamatan, di Kabupaten Sidoarjo, sempat mengalami musibah akibat cuaca ekstrem yang ditimbulkan bencana hidrometeorologi ini.

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali, mengintruksikan, Minggu (25/2) kemarin, agar seluruh warga yang berada di lingkungan rukun tetangga (RT) di Kabupaten Sidoarjo, serempak melakukan kerja bhakti secara massal, mengantisipasi dampak cuaca ekstrem saat ini.

Membersihkan gorong-gorong dan saluran air disekitar tempat tinggal mereka, untuk mengantisipasi banjir dan pangkas-pangkas pohon yang rimbun, antisipasi roboh bila terkena terjangan angin puting beliung.

Sejumlah kecamatan di Kabupaten Sidoarjo sempat banjir akibat cuaca ekstrem ini. Seperti Kecamatan Taman, Waru, Candi, Tanggulangin dan Porong.

Dari 5 Kecamatan itu, yang termasuk kecamatan padat penduduk adalah Taman dan Waru. Sedangkan Kecamatan Candi, Tanggulangin dan Porong, tidak termasuk padat penduduknya. Di Kecamatan Taman dan Kecamatan Tanggulangin, sam-



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Polisi Sidoarjo Simulasi Dalmas

Sidoarjo, Memorandum

Upaya kesiapsiagaan pengamanan menghadapi gangguan kamtibmas dalam bentuk aksi demonstrasi, digelar Polresta Sidoarjo di lapangan Mapolresta Sidoarjo.

Simulasi pengendalian massa (dalmas) dipimpin Kasatsamapta

Polresta Sidoarjo Kopol Warih Hutomo. Diperagakan puluhan massa melakukan demonstrasi terkait hasil Pemilu 2024, kemudian dengan sigap dan humanis anggota Polresta Sidoarjo meredakan aksi massa.

Kopol Warih Hutomo menjelaskan, simulasi ini guna melatih

kesiapan anggota dalam melakukan pengamanan aksi demonstrasi. Ada bagian negosiator dan dalmas awal pada simulasi ini.

"Bagaimana situasi yang berkembang nanti, anggota Polresta Sidoarjo siap melakukan pengamanan secara profesional dan humanis," katanya. (jok/fer)

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Respons Uang Bumdes Ngaban Raib JCW: Harus Segera Laporkan Polisi

Sidoarjo, Memorandum

Raibnya uang milik BUMDes Ngaban, Kecamatan Tanggulangin menuai sorotan masyarakat. Pasalnya, jumlah uang yang menjadi pendapatan asli desa (pades) itu raib begitu saja dan belum ada titik temu hingga kini.

Ketua Umum Java Corruption Watch (JCW), Sigit Imam Basuki menilai, ada kekecewaan karena menyimpan uang tunai walaupun di brankas. Seharusnya, uang tersebut disetor ke bank. Selain lebih aman, nominalnya dapat diketahui sewaktu-waktu.

"Tetapi kalau uang disimpan di brankas yang tahu jumlahnya hanya bendahara dan tidak ada saksi pada waktu memasukkan uang, maka

proses hukumnya sulit ditindaklanjuti," ujar dia.

Menurut Sigit, menyimpan uang dalam jumlah besar di dalam brankas sangat rawan. Apalagi uang yang hilang tanpa merusak brankas. "Kan ada CCTV siapa saja yang keluar masuk di situ pasti ketahuan, bisa lapor ke polsek setempat," paparnya.

Diberitakan sebelumnya, uang milik BUMDes Sumber Abadi Ngaban raib. Uang se-

besar Rp 61 juta itu raib dari brankas kantor BUMDes dengan kondisi masih tertutup dan terkunci.

Bendahara BUMDes Alfi Nikmatul Qurriah sempat mengaku mendapatkan intimidasi dan dituding memakai uang itu sehingga disuruh mengembalikan.

Namun Kepala Desa Ngaban Budi Utomo membantah adanya intimidasi. Kata kades, justru saat di ruangnya, ia mengklarifikasi kepada bendahara BUMDes terkait raibnya uang tersebut. (met/jok/epe)

Ketua JCW
Sigit Imam Basuki.



MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Rombongan Kemenpan RB foto bersama dengan Setdakab Sidoarjo.

Kemenpan RB Puji Inovasi Kopi Pahit ala Sidoarjo

Sidoarjo, Memorandum

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan RB) berkunjung ke Kabupaten Sidoarjo. Tujuannya, melihat sejauh mana instansi pemerintah daerah dalam melaksanakan dan mengembangkan inovasi yang telah diciptakan. Seperti inovasi pencegahan dan penurunan *stunting* milik Kabupaten Sidoarjo yang bernama Kopi Pahit.

Istilah dari akronim kompilasi inovasi Porong cegah dan atasi *stunting* itu berhasil memenangkan Top 99 Inovasi Publik Kemenpan RB. Asisten Deputi Koordinasi dan Fasilitasi Strategi Pengembangan Publik Terbaik Kemenpan RB Ajib Rakhmawanto yang memimpin rombongan,

diterima Asisten Administrasi Umum Setdakab Sidoarjo Atok Irawan bersama Kepala Dinkes Sidoarjo Fenny Apridawati dan Kepala Diskominfo Sidoarjo Noer Rochmawati.

Dalam kesempatan itu, Ajib menyampaikan dukungannya terhadap inovasi-inovasi yang ada di daerah. Termasuk inovasi yang dikembangkan Kabupaten Sidoarjo. Seperti Kopi Pahit yang telah meraih penghargaan Top 99 inovasi publik Kemenpan RB. Ajib berharap inovasi yang menjadi *benchmarking* Puskesmas Porong itu, dapat direplikasikan ke semua puskesmas. "Saya berterima kasih sebagaimana kami di Kemenpan RB bahwa Kabupaten Sidoarjo merupakan kabupaten yang mempunyai *track record* yang luar

biasa dalam penciptaan dan pengembangan inovasi-inovasi pelayanan publik," ujarnya.

Ia mengakui, inovasi pelayanan publik yang dimiliki Sidoarjo sangat luar biasa. Lebih dari 100 inovasi. Enam di antaranya berkontribusi di tingkat nasional. "inovasi pelayanan publik itu sangat penting karena pemerintah merupakan pelayan publik yang tentunya inovasi-inovasi yang ada merupakan nafas dalam memberikan pelayanan publik terbaik kepada masyarakat, jangan sampai kita kehilangan kepercayaan masyarakat karena tidak mampu memberikan pelayanan prima kepada mereka," jelasnya.

Ajib berharap inovasi Kopi Pahit dapat segera diterapkan. Dinkes pun diminta berko-

laborasi dengan diskominfo untuk mereplikasi Kopi Pahit ke seluruh puskesmas yang ada. Sehingga nantinya inovasi tersebut akan benar-benar bermanfaat dan terlaksana dengan baik.

"Tentunya saya berharap rencana aksi itu sudah ada sehingga kapan target replikasi itu nanti bisa terpenuhi, karena informasi yang sudah kita dapatkan bahwa di akhir tahun atau awal tahun yang lalu inovasi ini sudah diterapkan di seluruh puskesmas Sidoarjo, syukur-syukur di akhir tahun nanti inovasi Kopi Pahit sudah maksimal diterapkan seluruh puskesmas, setelah semua tereplikasi maka bisa kembangkan ke daerah-daerah lain," urainya.

Kepala Dinkes Fenny Apridawati menyampaikan

replikasi Kopi Pahit akan dilakukan untuk menuju Sidoarjo *zero stunting*. Seluruh puskesmas yang ada wajib menerapkan inovasi tersebut. Terutama bagi puskesmas yang angka *stunting*-nya masih tinggi. Ia yakin aplikasi itu mampu menurunkan *stunting*. Hal itu sudah dibuktikan oleh Puskesmas Porong yang pertama kali menggunakannya.

"Entry data Kopi Pahit dari 30 puskesmas terus berproses sesuai dengan target yang ditentukan, kemudian untuk meningkatkan kualitas data dan langkah pencegahan *stunting* seefektif mungkin harus dilakukan beberapa inovasi kedepannya semisal dengan memasukkan data ibu hamil agar mencegah BBLR dan *stunting*," ujarnya. (top/jok/ep)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

SMK Krian 2 Sidoarjo Pertahankan Gelar Juara Umum LKS

KRIAN-SMK Krian 2 Sidoarjo kembali menorehkan prestasi gemilang dalam dunia pendidikan dengan mempertahankan predikat juara umum dalam Lomba Kompetensi Siswa (LKS) Kabupaten Sidoarjo. Lomba yang diadakan secara tahunan itu menjadi ajang bergengsi bagi siswa-siswa SMK untuk menunjukkan kemampuan dan kompetensi mereka dalam berbagai bidang keahlian yang diajarkan di sekolah.

LKS merupakan wadah yang sangat penting bagi para siswa SMK untuk mengasah kemampuan dan menguji sejauh mana penguasaan mereka terhadap materi-materi yang telah dipelajari. Tidak hanya itu, LKS



FOTO BERSAMA: Kepala SMK Krian 2 Sidoarjo Indra Wahyu Suliswanto, M.Pd bersama para juara dan pembimbing LKS 2024 SMK Krian 2.

juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan

dan keterampilan yang mereka miliki dalam situasi yang nyata dan kompetitif.

Menurut Kepala SMK Krian 2 Sidoarjo Indra Wahyu Suliswanto, M. Pd, keber-

hasilan ini tidak hanya menjadi kebanggaan bagi sekolah, tetapi juga menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan. Dia berharap bahwa para siswa yang meraih juara akan mampu berprestasi juga di tingkat provinsi.

"Sehingga dapat menjadi contoh bagi siswa-siswa lainnya dan membawa nama baik sekolah," katanya.

Proses persiapan para peserta tidaklah mudah. Mereka harus melewati tahap seleksi yang ketat sejak berada di kelas X. Di mana para pembimbing memilih siswa-siswa yang memiliki potensi dan kemauan untuk berkompetisi.

• Ke Halaman 10



SMK Krian 2 Sidoarjo...

Setelah itu, mereka menjalani pelatihan intensif yang tidak hanya dilakukan di lingkungan sekolah, tetapi juga melibatkan kerjasama dengan industri-industri mitra SMK Krian 2 Sidoarjo. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis kepada siswa serta memperluas wawasan mereka terkait dunia kerja.

Tidak hanya sebagai ajang kompetisi semata, LKS juga memiliki tujuan-tujuan yang lebih luas. Salah satunya adalah sebagai sarana untuk mengevaluasi hasil pendidikan di lembaga tersebut.

Dengan melihat prestasi siswa dalam berbagai bidang, sekolah dapat mengetahui sejauh mana efektivitas pembelajaran yang dilakukan. Selain itu, LKS juga menjadi sarana untuk mempromosikan pendidikan SMK kepada masyarakat dan dunia usaha, sehingga dapat meningkatkan citra

dan minat masyarakat terhadap pendidikan vokasi.

Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas dan Industri, Ika Hesti Pratiwi, S.S., menambahkan bahwa LKS juga merupakan kesempatan bagi siswa untuk melatih karakter dan sikap sportifitas dalam berkompetisi. Hal ini sejalan dengan misi SMK Krian 2 Sidoarjo untuk tidak hanya mencetak siswa yang cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki integritas, disiplin, dan kejujuran dalam bertindak.

Dengan prestasi gemilang ini, SMK Krian 2 Sidoarjo membuktikan komitmen dan dedikasinya dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan di masa depan. Semoga prestasi ini dapat menjadi inspirasi bagi sekolah-sekolah lainnya untuk terus berusaha dan berinovasi dalam memberikan pendidikan yang berkualitas bagi anak-anak bangsa. (nis/vga)



Perpanjang Masa Tanggap Darurat Banjir hingga 14 Hari ke Depan ✓

KOTA-Pemkab Sidoarjo memutuskan untuk memperpanjang masa tanggap darurat banjir di empat kecamatan. Yakni Kecamatan Taman, Kecamatan Tanggulangin, Kecamatan Waru, dan Kecamatan Candi. Keputusan ini diambil untuk mengatasi dampak serius yang terjadi saat banjir atau pasca banjir.

"Kami menyadari bahwa situasi di empat kecamatan masih memerlukan perhatian khusus. Oleh karena itu, kami memutuskan untuk melanjutkan masa tanggap darurat guna memberikan bantuan yang dibutuhkan oleh masyarakat dan mempercepat proses pemulihan," kata Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor saat melakukan

sidak di Kendal Pecabean, Kecamatan Candi, Kamis (22/2) malam.

Bupati yang akrab disapa Gus Muhdlor itu menambahkan, masa tanggap darurat ini dimulai dari 21 Februari hingga 14 hari ke depan. "21 Februari 2024 hingga 14 hari ke depan atau pada 5 Maret 2024 di empat Kecamatan yang saat ini masih banjir terdapat posko tanggap darurat. Tentunya hal ini untuk membantu meringankan beban masyarakat yang terdampak musibah," jelasnya.

Menurutnya, saat ini penanganan warga terdampak menjadi perhatian utama. Seperti kebutuhan air bersih sampai bantuan makanan. "Jadi bagi warga yang membutuhkan air

bersih dan makanan bisa langsung menuju ke posko yang sudah kami dirikan," tuturnya.

Gus Muhdlor juga berkomitmen untuk bekerja sama dengan berbagai pihak. Termasuk relawan dan instansi terkait, dalam menangani dampak banjir serta memastikan ketersediaan bantuan logistik, pelayanan kesehatan, dan evakuasi jika diperlukan.

"Warga yang membutuhkan bantuan diarahkan tetap berkoordinasi dengan posko-posko tanggap darurat yang telah kami siapkan. Kami juga meminta agar masyarakat tetap waspada terhadap potensi bencana lanjutan dan mengikuti arahan

● Ke Halaman 10



ANTISIPASI: Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor saat melakukan sidak di Kendal Pecabean, Kecamatan Candi, Kamis (22/2) malam.

KRIMINALITAS

Perpanjang Masa Tanggap... ✓

dari petugas penanggulangan bencana," imbaunya.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sidoarjo, Dwijo Prawito menjelaskan, pada posko tanggap darurat yang ada di titik bencana banjir juga tersedia toilet umum portable.

"Selain air bersih, bantuan makanan, juga kami sediakan toilet umum portable," jelasnya.

Dwijo menambahkan, Pemkab Sidoarjo akan segera memberikan bantuan sembako dalam waktu dekat ini.

"Untuk bantuan sembako bagi masyarakat terdampak, masih kami proses pendataannya agar tepat sasaran," jelasnya.

Perpanjangan masa tanggap darurat ini menjadi langkah strategis Pemkab Sidoarjo guna memastikan pemulihan wilayah terdampak banjir dapat berlangsung dengan lebih efektif dan efisien. (sai/vga)



PERHATIAN: Ning Sasha memberikan imunisasi polio.

Sasar 292.041 Anak, Ajak Orang Tua Dukung Sub PIN Polio ✓

KOTA-Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Sidoarjo Sa'adah Ahmad Muhdlor mengajak orang tua berperan aktif menyukseskan Sub Pekan Imunisasi Nasional (PIN) polio putaran kedua di Sidoarjo.

"Saya minta kepada seluruh

orang tua yang memiliki anak dengan rentang usia 0-7 tahun 11 bulan agar membawa ke fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) terdekat untuk melakukan vaksin polio," ucapnya di sela acara Sub PIN polio putaran kedua di Balai Desa Wedoro Klurak, Kecamatan

Candi, Jumat (23/2).

Ning Sasha, sapaan akrab istri Bupati Sidoarjo ini juga menambahkan, imunisasi polio merupakan bentuk ikhtiar dan perlindungan orang tua kepada sang buah hati agar terhindar dari penyakit polio.

● Ke Halaman 10



Sasar 292.041 Anak,... ✓

"Dengan kita (orang tua) ikut membawa anak buah kita ke fasyankes terdekat agar bisa di imunisasi merupakan bentuk ikhtiar kita agar anak kita sehat dan terbebas dari polio," katanya.

Dirinya juga memberikan dukungan penuh terhadap program imunisasi polio, dan menekankan pentingnya perlindungan kesehatan anak-anak dari penyakit polio.

"Penyakit polio adalah penyakit menular yang sangat berbahaya, dapat menyebabkan kelumpuhan kecacatan

seumur hidup juga kematian. Dengan ikhtiar ini semoga anak-anak diberikan kesehatan, tumbuh menjadi anak yang soleh dan solehah serta tercapai semua cita-citanya," terangnya.

Untuk diketahui, Sub PIN polio putaran kedua berlangsung pada 19 sampai 25 Februari 2024. Pada Jumat yang menjadi sasaran polio di Balai Desa Wedoro Klurak adalah TK DWP Wedoro Klurak, MI Wedoro Klurak, PAUD Rosella, TK . Citra Cendekia, TK/RA Muslimat Candi. Dengan sasaran sebanyak 292.041 anak atau setara dengan 101,7 persen di Sidoarjo. (sai/vga)





MERIAH: Suasana nyadran di Desa Balongdowo Kecamatan Candi.

Jelang Ramadan, Gelar Nyadran ke Makam Dewi Sekardadu

CANDI-Menjelang Ramadan, warga Desa Balongdowo gelar ritual nyadran ke makam Dewi Sekardadu. Kegiatan tersebut merupakan tradisi yang dilakukan setiap tahun oleh warga.

Mereka percaya warga akan mendapatkan

keselamatan dan rezeki. Apalagi sebagian besar warga merupakan seorang nelayan yang kesehariannya bekerja di laut.

Kegiatan diawali dengan arak-arakan perahu yang membawa tumpeng raksasa.

● Ke Halaman 10



Jelang Ramadan, ...

Tumpeng tersebut adalah hasil bumi masyarakat yang nantinya akan dinikmati bersama warga lainnya.

Kepala Desa Balongdowo Amiril Mukminin mengatakan, kegiatan ritual nyadran biasanya dilakukan diakhir bulan Ruwah. Karena warga percaya jika dilakukan akan mendapatkan rezeki yang berlimpah.

"Ritual nyadran ini dilakukan rutin setiap tahun diakhir bulan Ruwah, harapannya warga desa yang mata-pencaharian mencari kupang menda-

patkan hasil yang melimpah," ucapnya, Minggu (25/2).

Amiril menjelaskan, kegiatan tersebut tidak hanya sekedar menikmati hasil bumi bersama saja, tetapi warga juga menggelar istighotsah dan doa bersama. "Nyadran ini sebagai bentuk melestarikan uri-uri budaya warisan leluhur, jangan sampai warisan leluhur ini mati suri," ujarnya.

Sementara itu warga Desa Balongdowo, Agus Setiawan mengaku senang dapat mengikuti kegiatan tersebut. Apalagi dirinya yang masih muda perlu banyak tahu soal warisan leluhur.

"Kami dari kalangan muda turut bangga karena dapat tampil memeriahkan ritual nyadran, meskipun hanya dengan membawa perangkat sound system," katanya.

Atas cintanya pada warisan leluhur, Agus rela menghabiskan uang Rp 30 juta untuk menyewa perahu dan perlengkapan sound system. Menurutnya budaya tersebut perlu terus dihidupkan.

"Anak muda yang ikut di dalam perahu itu sebanyak 20 anak, biaya untuk menyewa perahu dan sound system itu ditanggung bersama," pungkasnya. (sai/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Tangani Stunting dengan Inovasi Kopi Pahit

SIDOARJO, SURYA - Stunting masih menjadi persoalan pelik di Sidoarjo. Untuk mengatasinya pemerintah juga sudah meluncurkan sejumlah program, termasuk yang terbaru adalah inovasi aplikasi Kopi Pahit.

Inovasi Kopi Pahit atau Kompilasi Inovasi Porong Cegah dan Atasi Stunting milik Pemkab Sidoarjo ini berhasil memenangkan Top 99 Inovasi Publik Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPan RB).

"Ini merupakan inovasi untuk pencegahan dan penurunan stunting milik Kabupaten Sidoarjo," kata Kepala Dinas Kesehatan Sidoarjo, Fenny Apridawati.

Fenny Apridawati menjelaskan, replikasi Kopi Pahit akan dilakukan untuk menuju Sidoarjo zero stunting. Seluruh Puskesmas yang ada wajib menerapkan inovasi tersebut. Terutama bagi Puskesmas yang angka

stuntingnya masih tinggi.

Fenny yakin aplikasi Kopi Pahit mampu menurunkan angka stunting. Hal itu sudah dibuktikan oleh Puskesmas Porong yang pertama kali menggunakannya.

Dalam inovasi Kopi Pahit, di Puskesmas Porong ini menyasar kepada dua hal, yakni ada digitalisasi dan administrasi dalam layanan stunting.

"Entry data Kopi Pahit dari 30 Puskesmas terus berproses sesuai dengan target yang ditentukan. Kemudian untuk meningkatkan kualitas data dan langkah pencegahan stunting seefektif mungkin harus dilakukan beberapa inovasi kedepannya. Semisal dengan memasukkan data ibu hamil agar mencegah BBLR dan stunting," urainya.

Fenny juga memaparkan keberhasilan menurunkan angka stunting. Berdasarkan data yang ada, stunting dari angka 28 persen di tahun 2020, turun menjadi



SURYA/M TAUFIK

KUNJUNGAN - Rombongan Kementerian PAN RB ke Sidoarjo melihat sejauh mana instansi pemerintah daerah dalam melaksanakan dan mengembangkan inovasi.

10,8 persen di tahun 2021. Kemudian di tahun 2022 tinggal 3,61 persen.

Pekan kemarin, rombongan Kementerian PAN RB berkunjung ke Sidoarjo. Mereka melihat sejauh mana instansi pemerintah daerah dalam melaksanakan dan mengembangkan inovasi yang telah diciptakannya itu.

Rombongan dipimpin Asisten Deputi Koordinasi

dan Fasilitasi Strategi Pengembangan Praktik Terbaik Kementerian PANRB Dr Ajib Rakhmawanto. Di Sidoarjo mereka menyampaikan dukungannya terhadap inovasi-inovasi yang ada di daerah. Termasuk inovasi Kopi Pahit yang menjadi benchmarking Puskesmas Porong untuk dapat direplikasikan kesemua Puskesmas yang ada di Kabupaten Sidoarjo. (ufi)

SURYA

THE LOBSTER





107

KARIR: Kapten Deltras Sidoarjo Rendi Irwan.

Rendi Irwan Jadi Pegawai Tetap Delta Tirta

KOTA-Pemain kawakan Deltras Sidoarjo, Rendi Irwan tak lagi risau menuju masa pensiun. Sebab pemain yang juga merangkap sebagai Asisten The Lobster tersebut sudah mempunyai pekerjaan tetap. Rendi kini menjadi pegawai tetap di Perumda Delta Tirta Sidoarjo.

"Saya baru diangkat, statusnya sebagai pegawai tetap," ucapnya.

Diangkatnya eks Persebaya Surabaya sebagai pegawai tetap itu disebabkan salah satu pejabat Perumda

harkati saian satu pejabat Perumahan Delta Tirta, Hariadi. Rendi menyang status tersebut baru pada 2024.

"Rendi kerjanya di bidang aset dan keuangan, jadi Rendi tak ke lapangan untuk membetulkan, memasang, atau mencabut pipa pelanggan," jelasnya.

Dengan gagalnya Deltras ke babak semifinal Liga 2, membuat pemain asal Desa Wilayut, Kecamatan Sukodono itu dapat berkonsentrasi dengan pekerjaan kantornya.

Diketahui, Deltras kalah bersaing dengan Malut United FC. Rendi dan kawan-kawan hanya mampu mengumpulkan sembilan poin. Sementara Malut yang diperkuat Frets Butuan meraih 10 poin. (sai/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

■ PENDIDIKAN

Koordinasi dengan Camat Relokasi Lahan SMPN 2 Tanggulangin ✓

KOTA-Rencana relokasi SMPN 2 Tanggulangin selalu menjadi perbincangan setiap tahun. Terlebih saat musim hujan dan banjir tiba. Beberapa hari yang lalu, Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor menegaskan jika pihaknya akan segera merelokasi sekolah tersebut.

Sebab sudah segala cara dilakukan untuk mencegah banjir. Seperti peninggian kelas, halaman hingga betonisasi. Namun banjir tetap saja menggenang kawasan tersebut.

Karenanya bupati yang akrab disapa Gus Muhdlor itu berencana merelokasi sekolah dalam waktu dekat. Hal tersebut demi keberlangsungan proses belajar mengajar berjalan normal.

“Kami segera relokasi sekolah ini dalam waktu dekat,” ucap Gus Muhdlor saat sidak banjir di Kedungbanteng.

Sementara itu, Sekretaris Komisi D

DPKD Sidoarjo, Bangun Winarso mendorong agar relokasi SMPN 2 Tanggulangin agar segera dilakukan.

Hal itu dilakukan bukan tanpa alasan. Sebab sekolah tersebut selalu dilanda banjir tahunan, terutama saat puncak musim hujan tiba.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Dispendikbud Tirto Adi mengaku sedang memproses dan menindaklanjuti usulan relokasi itu.

“Seperti yang biasa saya katakan bahwa terdapat solusi jangka panjang dan pendek, jangka pendek kita lakukan dengan membelikan sepatu boot dan sebagainya, serta peninggian ruang kelas dan halaman,” ucapnya.

Akan tetapi peninggian ruang kelas dan halaman sudah maksimal. Sehingga pihaknya akan menggunakan alternatif jangka panjang, yakni relokasi.

“Kami akan komunikasi dengan Pak Camat, kira-kira lokasi mana yang tepat,” ujarnya. “Karena itu ia sudah meminta internalnya untuk menyiapkan anggaran dan uji kelayakan,” pungkasnya. (sai/vga)

THE
LOBSTER ✓





IST

INSTRUKSI: Pelatih Akademi Deltras Sidoarjo U-16, Dedi Kurniawan.

Dipanggil Seleksi Timnas U-16

BUDURAN-Bermain untuk Timnas merupakan impian dari semua pemain sepak bola. Seperti salah satu pemain Akademi Deltras Sidoarjo U-16, Mirza Amanbillah. Ia mendapatkan kesempatan untuk mengikuti seleksi gelombang ketiga Timnas Indonesia U-16.

Hal tersebut berdasarkan surat pemanggilan pemain yang dilayangkan oleh PSSI di tanggal 21 Februari 2024 lalu. Karena itu, pemain asal Surabaya itu akan segera bergabung dengan rekan-rekannya di seleksi Timnas pada 25 hingga 28 Februari 2024 mendatang di Jakarta. Mirza dipanggil untuk proyeksi Timnas pada Turnamen U-16 Boy's Championship 2024. Serta kualifikasi Piala Asia U-17.

Pelatih Akademi Deltras Sidoarjo

U-16, Dedi Kurniawan mengatakan, sebelum berangkat ke Jakarta, terlebih dahulu Mirza dibekali dengan beberapa menu latihan. Hal tersebut sebagai persiapan tambahan baginya agar anak asuhnya agar lebih matang.

“Jadi sebelum dia berangkat ke Jakarta, kita kasih bekal dulu seperti passing kontrol move dan individual passing biar dia lebih bisa berkembang saat seleksi,” ucapnya.

Pelatih asal Sidoarjo itu menerangkan, Mirza tak hanya ia bekal sewaktu berlatih di lapangan. Akan tetapi ada pula menu khusus bagi pemain kelahiran 4 Maret 2008 itu untuk dipelajari sewaktu di rumah. (sai/vga)